

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini hanya terdiri dari dua pokok bahasan yaitu kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi dari penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci pada bab IV yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapat para mufasir mengenai isi kandungan Qs. Al Mā'ūn, secara umum adalah terdapat keragaman pendapat di antara para mufasir dalam menafsirkan Qs. al Mā'ūn, yakni baik dari segi konten maupun dari segi orientasi makna seperti pada kata “ **الَّذِينَ** ” dan “ **الْمَاعُونَ** ”. Adapun persamaan penafsiran para mufasir adalah mengangkat ajaran-ajaran Islam secara pokok dalam Qs. al Mā'ūn, di antaranya:
 - a. Menafsirkan tentang kejelekan mendustakan agama dan sifatnya, yaitu: menyia-nyiakan kemaslahatan anak yatim, tidak mau memerhatikannya, dan tidak mau berusaha membantu memenuhi kepentingan orang miskin.
 - b. Menafsirkan tentang azab dan kecelakaan yang ditimpahkan kepada orang-orang yang bersembahyang dengan hati yang lalai, yang beramal dengan riya (pamer), dan tidak mau meminjamkan barang-barang yang lazim dipinjamkan kepada orang lain.
 - c. Ayat Alquran dan Hadis yang digunakan pada dasarnya memiliki makna dan tujuan yang sama.
 - d. Tidak menafsirkan ayat secara perkata tetapi menafsirkannya secara global dan hanya menafsirkan beberapa kata dalam Qs. al Mā'ūn.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Qs. Al Mā'ūn, memiliki cakupan dalam komponen pendidikan salah satunya adalah nilai sebagai tujuan pendidikan, nilai sebagai metode pendidikan dan nilai sebagai materi pendidikan. Dari komponen pendidikan tersebut, di dalamnya terdapat beberapa konten di antaranya: *Pertama*, pendidikan 'aqīdah. Adapun nilai pendidikan 'aqīdah yang terkandung dalam Qs. Al Mā'ūn adalah agar kita tidak termasuk pada orang-orang munafik yang cenderung menyepelkan agama atau mendustakan agama. *Kedua*, pendidikan 'ibādah. Adapun nilai pendidikan 'ibādah yang terkandung dalam QS. al-Mā'ūn jalur horizontal adalah senantiasa memperhatikan anak yatim serta senantiasa membantu orang miskin. Sedangkan pada jalur vertikal adalah larangan melalaikan ṣalāt dengan melatih keikhlasan dalam beribadah. *Ketiga*, pendidikan akhlak. Adapun nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam QS. al-Mā'ūn adalah larangan berbuat riya dan menjauhi sifat kikir.
3. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Qs. Al Mā'ūn Terhadap Pembelajaran PAI. Dari hasil penelitian terhadap pendapat para mufasir mengenai nilai-nilai pendidikan dalam Qs. Al Mā'ūn ini, maka nilai-nilai pendidikan tersebut dikategorikan pada 3 kategori implikasi. *Pertama*, implikasi filosofis. Implikasinya yakni, menjalankan peran menjadi manusia sebagai 'abd Allāh (hamba Allāh) yang patuh pada perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya. *Kedua*, implikasi paedagogis/ teoritis. Dilihat dari beberapa komponen dalam pembelajaran PAI, maka nilai-nilai pendidikan dalam Qs. Al Mā'ūn berimplikasi terhadap ketercapaian tujuan pendidikan Islam, dengan mengacu kepada nilai-nilai pendidikan dalam Qs. al Mā'ūn yang meliputi aqīdah, ibadah dan akhlak. Nilai-nilai pendidikan dalam Qs. al Mā'ūn juga berimplikasi terhadap metode pendidikan Islam, dengan menggunakan metode pendidikan Islam, pendidik dapat dengan mudah menangkap materi pembelajaran PAI di sekolah. Dan nilai-nilai pendidikan dalam Qs. al Mā'ūn juga berimplikasi terhadap pendidik dalam pendidikan Islam, yakni untuk dapat memahami dan mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik agar tercapai

tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. *Ketiga*, implikasi praktis. Pada implikasi praktis ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang dianggap strategis, baik dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler pada pembelajaran PAI di persekolahan.

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah Qs. al Mā'ūn mengandung nilai-nilai pendidikan, diantaranya; pendidikan aqidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak, serta nilai-nilai tersebut juga berimplikasi terhadap tujuan, metode dan pendidik dalam pembelajaran PAI di persekolahan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Qs. Al Mā'ūn, maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan dalam dunia pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam membina dan meningkatkan mutu generasi pendidikan yang berakhlak mulia. Adapun rekomendasi tersebut yaitu:

1. Pembaca

Bagi pembaca, yaitu untuk menambah wawasan dan rujukan dalam memahami pendidikan Islam yang digali langsung dari Alquran khususnya yang terkait masalah pendidikan, serta menjadikan tambahan wacana dan juga motivasi bagi para pembaca untuk bisa lebih lanjut mengembangkan kajian-kajian ilmu dan pendidikan yang Alquran menjadikan sumber rujukan utama dalam penelitiannya.

2. Peneliti berikutnya

Alquran merupakan sumber dari segala sumber ilmu termasuk ilmu pendidikan. Setiap ayat Alquran mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat ditelusuri secara mendalam. Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Qs. Al Mā'ūn dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di persekolahan. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggali tentang nilai-nilai pendidikan dalam Alquran yang terdapat pada surat-surat pendek lainnya,

misalnya: Qs. Al Nās/ 114, Al ‘Aşr/ 103 dan Al Balad/ 90. Hal ini dilakukan agar kajian tentang nilai-nilai pendidikan dalam Alquran semakin banyak.

3. Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Proses perkuliahan dan penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam seyogyanya terus digali dan dikembangkan terutama penelitian tentang nilai-nilai pendidikan yang dimuat dari Alquran.